

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Permasalahan utama yang dihadapi manajemen adalah perubahan, hal ini disebabkan oleh adanya pergolakan dan ketidakpastian yang bakal menghadirkan pesaing baru dan perubahan kondisi kompetitif. Oleh karena itu organisasi yang akan berkelanjutan hidup dan senantiasa berkembang adalah yakni organisasi yang efektif yakni yang memiliki kapabilitas performa terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan, mampu merespon secara cepat perubahan lingkungan, inovatif, mampu mengembangkan dan mengimplementasikan strategi yang tepat, memiliki kerangka pemikiran yang luas, mampu menjalin jaringan kerja dengan partner strategic, mampu mengatasi perubahan dalam manajemen dan senantiasa komit terhadap proses belajar yang terus menerus.

Industri media merupakan bidang usaha yang berbeda dengan bidang-bidang lain. Hal ini karena industri media bukan 'sekedar' lembaga ekonomi, tetapi juga lembaga sosial yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dimana media tersebut hidup dan berkembang. Sistem kerjanya yang selalu dikejar 'deadline' membuat pekerja media yang biasa disebut jurnalis selalu berpacu dengan waktu, agar apa yang disajikan suatu media lebih hangat, lebih aktual dibanding media yang lain.. Di sisi lain, karena jurnalis (wartawan) merupakan suatu profesi, maka muncul tuntutan untuk

mematuhi kode etik jurnalistik. Memadukan dua kepentingan yang berbeda, antara kepentingan profit dan etik menjadi salah satu bagian penting dalam pengelolaan media. Disinilah dituntut pengelolaan (manajemen) redaksi yang baik pula agar media tersebut memiliki 'roh', jiwa yang akan memperkuat keberadaannya.

Pengelolaan redaksional membutuhkan kesigapan dan kecepatan menghadapi setiap perkembangan karena peristiwa demi peristiwa terus terjadi, dan seluruh jajaran jurnalis dituntut selalu bergerak cepat. Di meja redaksi ditentukan apa yang akan menjadi headline, siapa yang akan menjadi berita utama, mana berita yang dimuat dan mana yang tidak, mana berita yang harus disunting (diedit) dan mana berita yang hanya patut mengisi keranjang sampah. Menjaga kelangsungan roda pekerjaan menjadi bagian dari kesibukan di ruang redaksi. Tingginya tekanan '*dikejar deadline*' mengharuskan seorang redaktur aktif bertindak selaku narasumber bagi jurnalis yang berada dalam tanggungjawabnya.

## **1. Analisi Situasi**

Analisis mencakup penyelidikan dan memantau pengetahuan, opini, sikap dan perilaku pihak-pihak yang terkait dengan dan dipengaruhi oleh tindakan dan kebijakan organisasi. Selain itu juga mengumpulkan informasi-informasi secara sistematis untuk mendiskripsikan dan memahami situasi dan untuk mengecek asumsi tentang publik.

TV Melayu sebagai upaya dalam rangka untuk memajukan kembali perusahaan melakukan analisis terhadap lingkungan mengenai pengetahuan perusahaan, baik mengenai channel, program yang diketahui oleh masyarakat serta berita dan tayangan yang pernah ditonton oleh perusahaan. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui sampai sejauh mana masyarakat atau publik mengetahui mengetahui TV Melayu.

## **2. Perencanaan dan Pemograman**

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan. Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal.

Setelah melakukan analisis TV Melayu mulai membuat rencana strategi yang baik dimulai dengan membuat manajemen redaksi. hal ini dilakukan karena redaksi merupakan hal paling penting dalam suksesnya program tayangan di TV Melayu. Dengan membentuk struktur redaksi diperusahaan akan lebih memudahkan dalam mengolah berita dan tayangan lainnya. Selain itu juga TV Melayu juga mulai mencanangkan untuk menambah kembali pemancar TV Melayu, agar tayangan serta program yang ada di TV Melayu dapat semakin luas dinikmati oleh masyarakat.

### **3. Bertindak dan Berkomunikasi**

Penerapan strategis akan mempengaruhi suatu organisasi dari atas kebawah, penerapan strategis mempengaruhi seluruh area fungsional dan divisional sebuah bisnis. Bahkan rencana teknis sempurna tidak akan banyak bermanfaat bila tidak diterapkan, karena perubahan berlangsung melalui penerapan dan pengevaluasian bukan melalui sebuah rencana.

Sebagai bentuk keseriusan perusahaan untuk kembali memajukan perusahaan, perusahaan mulai melaksanakan dan program serta strategi yang telah di buat. Pelaksanaan strategi di dukung dengan sumber daya manusia yang mampu sehingga diharapkan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

### **4. Evaluasi**

Setiap dalam evaluasi program dalam meningkatkan pemahaman dan menambah informasi untuk menilai efektifitas, evaluasi persiapan dilakukan untuk menilai kualitas dan pengumpulan informasi dan perencanaan strategis, evaluasi implementasi akan mencatat kecukupan taktik dan upaya, evaluasi dampak menyediakan umpan balik tentang konsekuensi dari program.

TV Melayu dalam melakukan Evaluasi yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi yang telah diperoleh oleh perusahaan, dengan melakukan evaluasi akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan

pelaksanaan kinerja, dengan mengevaluasi kinerja dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan kinerja untuk kebaikan perusahaan di masa yang akan datang.

Namun dengan berbagai tindakan yang telah dilakukan oleh TV Melayu Pekanbaru, banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh perusahaan:

### **1. Eksternal**

Faktor eksternal mengindikasikan seberapa efektif strategi suatu perusahaan merespon berbagai peluang dan ancaman utama. Berbagai perubahan yang terjadi, baik dari pesaing teknologi serta perubahan perekonomian menjadi faktor eksternal penting yang menghambat perusahaan untuk memajukan perusahaan.

Faktor utama yang menjadi penghambat TV Melayu dalam menjalankan strategi perusahaan karena infrastruktur serta peralatan yang belum begitu beroperasi dengan baik. Pemancar TVMelayu tidak mampu memancarkan program tayangan keseluruhan daerah di Riau ini. Hanya sebatas di area pekanbaru saja. Bahkan didaerah pekanbarupun, kualitas gambar tidak begitu bagus. Hal ini merupakan penghambat yang paling fatal bagi perusahaan, karena pemancar merupakan hal utama dalam menyiarkan berbagai tayangan TV Melayu Pekanbaru.

## **2. Internal**

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktifitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Mengidentifikasi serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasional dalam wilayah fungsional suatu bisnis merupakan sebuah aktifitas manajemen strategis yang esensial.

faktor internal yang menghambat perusahaan untuk menjalankan strategi yang telah diprogramkan adalah mulai menurunnya kinerja dari karyawan, produksi tayangan juga tidak berjalan tidak sebagaimana yang telah diprogramkan. Ini dapat dilihat dengan hanya beberapa program saja yang dapat dilaksanakan. Hal lain yang menyebabkan kurangnya motivasi karyawan untuk bekerja dengan penuh pertanggungjawaban adalah ketidaktepatan serta keterlambatan karyawan dalam menerima gaji.

Dari hasil wawancara serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapat kesimpulan bahwa, penerapan strategi Manajemen Redaksional yang dilakukan oleh TV Melayu Pekanbaru tidak berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dengan masih banyak masyarakat yang kesulitan dalam mengakses program acara TV Melayu. Pelaksanaan dalam redaksi sudah mulai berjalan dengan baik hanya saja tidak di dukung dengan keseriusan perusahaan untuk melaksanakan strategi yang telah dicanangkan yang menyebabkan perusahaan tidak mengalami kemajuan yang signifikan dan kalah dengan TV Lokal lainnya.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas tayangan berita, sebagai berikut:

1. Dengan penelitian mengenai Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas tayangan berita, perusahaan dapat mengambil tindakan korektif sehingga perusahaan dapat bersaing terutama dengan TV lokal lainnya.
2. Diharapkan dengan penelitian ini, perusahaan dapat belajar dari kesalahan dan kembali memperbaiki berbagai problem yang terjadi di tubuh TV Melayu Pekanbaru.
3. Peneliti berharap, hendaknya perusahaan melakukan pengkajian ulang serta penataan ulang seluruh manajemen perusahaan tidak hanya di redaksi saja, sehingga kinerja perusahaan semakin baik.